

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tata cara pengkodean di Puskesmas Pandanwangi Malang lebih memperhatikan pengkodean yang dilakukan oleh perawat di poli umum.
2. Pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022 tingkat keakuratannya sebanyak 45.12% dari 125 jumlah kasus dan tingkat ketidakakuratannya sebanyak 54.88% dari 152 jumlah kasus.
3. Ketidakakuratan pemberian kode diagnosis pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022 karena tidak tepatnya pemberian kode pada kasus ISPA dan kurangnya digit karakter ke-4 pada beberapa kasus diagnosis.

5.2 Saran

1. Tata cara pengkodean di Puskesmas Pandanwangi Malang sebaiknya pemberian kode diagnosis yang dilakukan oleh perawat di poli umum untuk mengikuti pelatihan atau *workshop* terkait kodefikasi diagnosis.
2. Memperhatikan pemberian kode ICD-10 pada 10 besar penyakit bulan November di Puskesmas Pandanwangi Malang tahun 2022 terkait tingkat ketidakakuratannya.
3. Pihak Puskesmas bisa mengkoordinasikan ke pihak dinas kesehatan untuk memberi masukan mengenai *redesain* format LB 1 untuk mengganti diagnosis ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) dengan J06 untuk ISPA bagian atas J22 untuk ISPA bagian bawah & lebih memperhatikan kode diagnosis digit karakter ke-4 saat melakukan kodefikasi diagnosis.